



Vol. 3, No. 2, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 2, TAHUN 2025

HALAMAN : 250-257

PERAN LOGISTIK KEMANUSIAAN DALAM PENANGANAN DAMPAK BENCANA

GUSMAN SIMON

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI, UNIVERSITAS PELITA BANGSA, BEKASI

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i2.3722>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Simon, G. (2025). PERAN LOGISTIK KEMANUSIAAN DALAM PENANGANAN DAMPAK BENCANA. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 250–257. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i2.3722>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





VOL 3, NO. 2, TAHUN 2025

PERAN LOGISTIK KEMANUSIAAN DALAM PENANGANAN DAMPAK BENCANA

Gusman Simon

**Program Studi Teknik Industri,
Universitas Pelita Bangsa,
Bekasi**

*** Email Korespodensi:**

gusman.s@pelitabangsa.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 04-08-2025
Diterima : 14-09-2025
Diterbitkan : 16-09-2025

Abstrak

Logistik kemanusiaan memiliki peran yang sangat penting dalam meringankan kesulitan para korban bencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman peran dan fungsi dari logistik kemanusiaan. Dengan menggunakan metode kajian pustaka dan analisis secara kualitatif, beberapa literatur dari jurnal pengabdian masyarakat selama 5 tahun terakhir di wilayah Republik Indonesia yang relevan dengan peran logistik kemanusiaan dihimpun sebagai data sekunder. Hasil dari penelitian didapatkan tahapan dalam kegiatan logistik kemanusiaan berupa pengadaan bahan logistik, pemilihan lokasi bantuan, penyimpanan bantuan, distribusi bantuan, peran dan koordinasi, serta evaluasi. Jenis bantuan disusun berdasarkan kebutuhan minimal yang paling mendasar dengan prioritas terhadap kelompok yang paling rentan, misalnya balita dan lansia. Kecepatan pendistribusian bantuan merupakan hal yang sangat penting untuk membantu kelangsungan hidup para korban. Jika tersedia penempatan depot penyimpanan jangka panjang, maka laporan ketersediaan dan kualitas barang dapat mendukung tindakan reaksi cepat terhadap kejadian bencana. Pemilihan lokasi diupayakan pada titik kumpul yang paling padat, namun tetap mengindahkan faktor keselamatan, kenyamanan dan kepantasan. Laporan evaluasi kegiatan logistik kemanusiaan sangat diutamakan untuk meningkatkan kepercayaan dari para penyandang dana. Koordinasi sangat diperlukan untuk menghindari pemborosan yang tidak perlu, misalnya duplikasi penerima bantuan yang sama. Peran logistik kemanusiaan tidak kalah penting jika dibandingkan dengan logistik korporat pada umumnya, serta sangat dibutuhkan khususnya pada wilayah yang rawan bencana.

Kata Kunci: Distribusi Bantuan; Logistik Kemanusiaan; Pengadaan dan Penyimpanan Logistik

Abstract

Humanitarian logistics plays a crucial role in alleviating the difficulties faced by disaster victims. This research aims to gain an understanding of the role and function of humanitarian logistics. By using literature review and qualitative analysis methods, several studies from community service journals over the past 5 years in the Republic of Indonesia that are relevant to the role of humanitarian logistics were collected as secondary data. The results of the research obtained stages in humanitarian logistics activities in the form of procurement of logistical materials, selection of aid locations, storage of aid, distribution of aid, roles and coordination, and evaluation. The types of assistance are arranged based on the most basic minimum needs, with priority given to the most vulnerable groups, for example, toddlers and the elderly. The speed of aid distribution is very important to help the survival of the victims. If long-term storage depots are available, reports on the availability and quality of goods can support rapid response to disaster events. The location selection is attempted at the most densely populated gathering point, while still paying attention to safety, comfort, and





appropriateness factors. Evaluation reports of humanitarian logistics activities are highly prioritized to increase the trust of funders. Coordination is essential to avoid unnecessary waste, for example, duplication of the same aid recipients. Coordination is essential to avoid unnecessary waste, for example, duplication of the same aid recipients.

Keywords: *Aids distribution; Humanitarian Logistics; Logistics Procurement and Storage*

PENDAHULUAN

Bencana merupakan realita yang yang tidak dapat dihindari dan memiliki dampak negatif atau sebagai musibah terhadap para korbannya (Henakin dkk., 2024). Dampak negatif dari bencana alam adalah kerugian dari segi material dan non material (Irfan dkk., 2024).

Posisi Indonesia secara geografis berada di wilayah rawan bencana (Adiansyah & Matrani, 2021) (Sumatirta dkk., 2023). Indonesia sering mengalami beberapa kejadian bencana alam yang beragam (Kurnia dkk., 2023) diantaranya adalah banjir, cuaca ekstrem, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan, gelombang pasang dan abrasi, gempa bumi, kekeringan dan erupsi gunung api.

Logistik kemanusiaan memiliki peran yang penting dalam menanggulangi dampak bencana terhadap para korban. Dari sudut pandang manajemen logistik, logistik kemanusiaan dilaksanakan untuk membantu para korban bencana dengan mengirimkan bantuan logistik dari sumber asal kepada penerima bantuan (Saleh dkk., 2021). Logistik kemanusiaan merupakan kegiatan perencanaan, implementasi dan pengendalian aliran barang dalam rangka penanggulangan bencana (Adiansyah & Matrani, 2021).

Bencana merupakan suatu kejadian yang tidak dapat diperkirakan secara pasti kapan terjadinya dan skala dampaknya. Juga sering kali secara tiba-tiba tanpa adanya peringatan (Saputri dkk., 2024). Permintaan dalam logistik kemanusiaan lebih kompleks karena bersifat tidak pasti dalam hal waktu, jumlah, lokasi dan frekuensinya. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri untuk melakukan identifikasi permintaan dengan tepat (Kurnia dkk., 2023).

Selain itu kendala yang dihadapi dalam kegiatan logistik kemanusiaan berupa ketidakakuratan informasi, kekurangan sumber daya (termasuk sumber daya manusia) dan peralatan (Sumatirta dkk., 2023), keterbatasan sarana transportasi (Rawe dkk., 2021), dan lokasi yang sulit dijangkau (Irfan dkk., 2024). Hal ini mengakibatkan keterlambatan pendistribusian bantuan (Henakin dkk., 2024). Juga kurangnya perhatian penanggulangan pada fase sebelum dan setelah

bencana menambah tingkat kesulitan dalam kegiatan penanganan bencana (Ismail dkk., 2023).

Berdasarkan hal diatas, kiranya perlu ada pembahasan tentang logistik kemanusiaan dalam menjalankan fungsinya. Tujuan penelitian ini berupa pengkajian tahapan logistik kemanusiaan dalam membantu korban bencana, dan upayanya dalam menjalankan fungsinya secara tepat guna. Diharapkan melalui penelitian ini dapat mengidentifikasi tahapan apa saja yang dilalui oleh kegiatan logistik kemanusiaan secara praktis untuk mencapai tujuannya secara tepat guna dan hemat sumber daya.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa kajian literatur sehingga analisisnya dapat dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Pemahaman tentang konsep dan penerapan objek penelitian dapat di analisis tanpa mengumpulkan data secara langsung (Maheswari dkk., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi tentang pelaksanaan logistik kemanusiaan dalam membantu para korban yang terkena dampak bencana.

Metode analisis berupa kualitatif dan informasi data dikumpulkan melalui jurnal ilmiah yang sesuai dengan obyek penelitian (Susilawati dkk., 2025). Data dikumpulkan dengan menghimpun literatur, menelaah dan memahami isinya, menyimpan informasi yang dianggap penting dan relevan, kemudian dilakukan analisis terhadapnya (Meinanda & Arsanti, 2024). Bahan bacaan yang dihimpun berupa jurnal pengabdian masyarakat dengan tema logistik kemanusiaan atau pemberian bantuan kepada korban bencana, serta dipublikasikan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir di wilayah Republik Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Pengadaan bahan logistik*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa identifikasi jenis bantuan yang dibutuhkan oleh korban bencana alam, identifikasi kualitas

informasi tentang dampak bencana, identifikasi kriteria penyedia bantuan, rencana seleksi mitra dan pendukung logistik, pemilihan lokasi penyimpanan, serta rencana pengadaan (Adiansyah & Matrani, 2021). Pengumpulan informasi tentang kondisi dampak bencana dapat dilakukan melalui wawancara atau dari hasil pengamatan mitra yang sudah berada di lokasi dampak bencana (Irfan dkk., 2024).

Rencana pengadaan meliputi identifikasi biaya pengadaan (misalnya melalui pemeriksaan harga di lokasi terdekat), dan identifikasi sumber pengadaan melalui pembelian atau penggalangan donasi (Kurnia dkk., 2023). Hasil dari penggalangan dana dapat digunakan untuk membeli paket logistik yang dibutuhkan (Irfan dkk., 2024).

Jenis bantuan yang diperlukan oleh para korban bencana biasanya adalah air minum, sembako, pakaian, obat-obatan perlengkapan sehari-hari, kebutuhan balita, hunian sementara (Sumatirta dkk., 2023), perlengkapan sanitasi dan bahan bangunan (Kurnia dkk., 2023), makanan, perlengkapan anak-anak, alas dan perlengkapan tidur (Aditya dkk., 2021). Jenis bantuan yang diperlukan bagi para korban disusun berdasarkan kebutuhan minimal yang paling mendasar dengan prioritas terhadap kelompok yang paling rentan, misalnya balita dan lansia (Ismail dkk., 2023).

Untuk menilai kelayakan para korban dalam menerima bantuan, dapat dilakukan pengamatan dan wawancara terhadap para korban untuk melihat kondisi para korban dan lingkungannya. Hal ini membantu dalam menentukan jenis bantuan yang akan diberikan (Aditya dkk., 2021).

Sumber daya logistik dan peralatannya yang tidak memadai dapat menghambat kegiatan logistik kemanusiaan. Sehingga diperlukan bantuan baik secara individual maupun dari pihak manapun tanpa memandang asal usulnya (Sumatirta dkk., 2023).

2. Pemilihan lokasi bantuan

Penentuan prioritas penerima bantuan berdasarkan detail lokasi dampak bencana, dan kebutuhan para korban. Prioritas diperlukan karena adanya hambatan berupa batasan sumber daya

termasuk bahan bantuan, sehingga mungkin tidak semua wilayah terdampak bencana dapat memperoleh bantuan tersebut (Kurnia dkk., 2023).

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan prioritas ialah tingkat kegentingan, tingkat dampak bencana dan tingkat kecenderungan pertumbuhan masalah. Lokasi terdampak bencana yang akan dipilih berdasarkan keseluruhan kriteria diatas dan kriteria jumlah calon penerima bantuan (Kurnia dkk., 2023).

Kendala peralatan transportasi yang terbatas dapat menyebabkan tidak maksimalnya volume pendistribusian bantuan (Ismail dkk., 2023). Sehingga dalam pendistribusian bantuan dapat menggunakan algoritma first-fit berdasarkan basis data tingkat prioritas dari calon penerima bantuan (Rawe dkk., 2021). Pendekatan ini mencari titik lokasi dengan kombinasi berdasarkan kapasitas dan kebutuhan penerimaan bantuan yang paling besar, serta jumlah calon penerima bantuan yang paling prioritas.

3. Penyimpanan bantuan

Pengadaan logistik melalui fase penerimaan bantuan, pemeriksaan kesesuaian dengan persyaratan, penyimpanan, dan menjamin kondisi bahan bantuan agar siap didistribusikan (Mubarak & Nugraha, 2024).

Penentuan titik lokasi untuk penampungan dan pendistribusian logistik kemanusiaan diperlukan untuk memastikan kualitas bantuan yang disiapkan terjaga dalam kondisi baik (Subroto dkk., 2023). Kualitas bahan bantuan yang selalu terjaga dengan baik dapat mendukung kesiapan pendistribusian secara cepat.

Tempat penyimpanan bantuan perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya kapasitas ruang penyimpanan, tata kelola persediaan, serta kemudahan akses terhadap gudang dan jalur distribusinya (Sianturi dkk., 2024).

Bantuan yang telah didapatkan dari proses pengadaan akan dikemas dalam bentuk dan ukuran tertentu sebelum dilakukan pendistribusian (Kurnia dkk., 2023). Pengemasan dilakukan sesuai dengan kebutuhan para korban bencana dan rencana pendistribusian bantuan.

4. Distribusi bantuan

Pengiriman bantuan dapat meringankan kesulitan para korban bencana alam. Kegiatan yang dilakukan pada bagian distribusi bantuan diantaranya ialah menghimpun data, daftar prioritas penerima bantuan dan pencatatan transaksi keluar masuknya bantuan (Adiansyah & Matrani, 2021). Selain itu penentuan metode distribusi yang akan digunakan, waktu pendistribusian, volume bantuan logistik dan pemilihan mitra penyalur (Astuti dkk., 2023).

Pada tahap perencanaan, fokus pengambilan keputusan berpusat kepada kriteria pelaku distribusi bantuan (Adiansyah & Matrani, 2021). Sebagai persiapan distribusi bantuan, perlu dilakukan pemeriksaan administrasi terhadap bantuan logistik dan peralatan yang akan dikirimkan serta sarana transportasi yang sesuai (Abdillah dkk., 2023). Terbatasnya alat transportasi darat dan air merupakan salah satu faktor yang menghambat pendistribusian bantuan logistik kemanusiaan (Rawe dkk., 2021).

Distribusi bantuan logistik dilakukan berdasarkan jadwal dan wilayah yang telah ditentukan (Adiansyah & Matrani, 2021). Salah satu ukuran kinerja bantuan logistik ialah tepat waktu (Sumatirta dkk., 2023). Penundaan yang terdapat pada kegiatan distribusi bantuan dapat berpengaruh negatif terhadap kondisi para korban bencana (Henakin dkk., 2024).

Pada tahap implementasi, fokus pengambilan keputusan berpusat kepada kecepatan pendistribusian bantuan. Hal ini sangat diperlukan ketika menghadapi kondisi yang rumit dan kompleks, sehingga dibutuhkan sumber daya yang siap dan memadai untuk menopang distribusi yang tepat guna (Adiansyah & Matrani, 2021).

Pemetaan alur distribusi bantuan dapat dilakukan dari hasil observasi terhadap para mitra dan wawancara terhadap petugas yang bertanggung jawab dalam hal pendistribusian. Informasi yang diperlukan untuk pemetaan diantaranya kebutuhan korban bencana, tata cara penerimaan bantuan, pengelompokan jenis bantuan, tata cara pendistribusian, kapasitas pihak

distributor dan karakteristik wilayah yang dilewati oleh aliran barang (Adiansyah & Matrani, 2021).

Salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan ialah jika wilayah terdampak bencana atau lokasi pengungsian sulit dijangkau (Irfan dkk., 2024). Masalah lainnya berupa akses jalan yang sulit ditempuh dengan menggunakan kendaraan (Devi dkk., 2023). Pemilihan jalur transportasi perlu dipertimbangkan berdasarkan data bencana yang ada, kondisi jalan dan cuaca, serta meminta usulan dari mitra penyalur yang ada di lokasi terdampak bencana (Saleh dkk., 2021).

Perbedaan karakteristik pada tata kelola distribusi bantuan dipengaruhi oleh lembaga yang menaungi pihak operasionalnya (Adiansyah & Matrani, 2021). Perbedaan karakteristik dalam hal kapasitas, ruang lingkup, visi misi, sumber daya dan kemitraan menyebabkan para pelaku logistik kemanusiaan membutuhkan kerja sama dan koordinasi dengan pihak lain.

5. Peran dan koordinasi

Informasi tentang kondisi lapangan, lokasi bencana dan lokasi penampungan sangat diperlukan dalam penanganan bencana. Informasi yang tidak akurat dapat menghambat bagi penanganan bencana yang tepat guna (Sumatirta dkk., 2023). Hal ini menyebabkan proses pengambilan keputusan dan koordinasi yang lemah (Irfan, dkk. 2024). Jenis bantuan yang akan diberikan bisa didapatkan melalui komunikasi dengan mitra yang sedang bertugas di lokasi terdampak bencana (Astuti dkk., 2023).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa estimasi dampak bencana, rencana sinkronisasi kegiatan, pengembangan komunikasi dan kelompok kerja lintas fungsi, membangun kepercayaan dan ikatan komitmen. Keterlibatan para pihak yang dibutuhkan membantu logistik kemanusiaan berjalan secara tepat guna dan hemat sumber daya (Adiansyah & Matrani, 2021).

Para pihak dapat saling bekerja sama baik dari lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah yang memiliki kesamaan tujuan, juga sebagai upaya pengendalian berdasarkan rencana yang telah disusun (Irfan dkk., 2024). Fungsi koordinasi

adalah sebagai proses keterhubungan untuk membangun keselarasan dan kesatuan arah kegiatan sehingga dapat menghindari pertentangan maupun ruang kosong dalam tanggung jawab suatu proses.

Koordinasi antara panitia di berbagai tempat misalnya antara pusat dan daerah diperlukan untuk kegiatan pengarahan dan sinkronisasi. Penggunaan teknologi digital dalam komunikasi dapat membantu kelancaran kegiatan koordinasi (Kurnia dkk., 2023). Data yang tepat dan memadai dapat memberikan dukungan koordinasi yang optimal antar pihak dalam melakukan kegiatan logistik kemanusiaan. Salah satu penyediaan data dapat ditampilkan melalui situs web (Mubarak & Nugraha, 2024).

Sumber daya manusia yang memadai untuk menangani dampak bencana sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan kegiatan logistik kemanusiaan (Sumatirta dkk., 2023). Pembagian peran pada kegiatan logistik kemanusiaan akan bergantung kepada struktur formal organisasi yang menaungi lembaga penyelenggara manajemen bencana (Adiansyah & Matrani, 2021).

Kemitraan antar lembaga dapat mempermudah proses koordinasi dalam pendistribusian bantuan logistik. Hal ini juga bermanfaat sebagai proses pembauran di antara elemen masyarakat (Irfan dkk., 2024). Koordinasi di antara pelaku distribusi bantuan logistik juga berupa berbagi informasi tentang siapa yang merupakan sasaran penerima bantuan, hal ini diperlukan untuk menghindari pendistribusian bantuan yang tidak merata atau duplikasi pendistribusian terhadap penerima bantuan yang sama (Ismail dkk., 2023).

6. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan laporan yang telah disusun. Hal ini dilaksanakan untuk menilai apakah distribusi bantuan telah dilaksanakan secara tepat. Laporan tersebut sebagai pertanggungjawaban kepada lembaga yang menaungi pihak pelaku logistik kemanusiaan (Astuti dkk., 2023). Perbincangan ringan terhadap semua rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukan untuk membahas kekurangan yang

ditemukan sebagai upaya perbaikan di masa yang akan datang (Aditya dkk., 2021).

Evaluasi kegiatan logistik kemanusiaan dapat dilakukan dengan menangkap kesan dan pesan dari masyarakat yang menerima bantuan, juga melalui rapat internal yang membahas keseluruhan proses kegiatan (Henakin dkk., 2024). Evaluasi juga dapat dilakukan melalui perwakilan warga penerima bantuan yang menjawab kuesioner singkat yang mana masing-masing pilihan jawaban akan di konversi dengan skala tertentu (Kurnia dkk., 2023).

KESIMPULAN

Kecepatan respons terhadap bencana termasuk logistik kemanusiaan merupakan hal yang penting, dengan tetap memperhatikan rencana dan persiapan yang matang. Diperlukan akurasi penilaian kebutuhan kegiatan logistik kemanusiaan untuk menentukan kebutuhan anggaran.

Tempat penyimpanan logistik kemanusiaan (depot) yang bersifat jangka panjang perlu memberikan laporan persediaan secara berkala sebagai pertanggungjawaban kepada lembaga yang menaunginya atau pihak penyanggah dana. Hal ini dapat digunakan sebagai penopang respons tanggap darurat yang tepat guna.

Pemilihan lokasi mungkin lebih disukai pada suatu tempat yang mana para penerima bantuan dapat berkumpul. Namun perlu dipertimbangkan faktor keselamatan, kenyamanan dan kepastian bagi pelaku logistik kemanusiaan dan para korban yang menerima bantuan.

Adanya evaluasi bagi kepentingan penyanggah dana baik dalam hal penggunaan anggaran dan teknis pelaksanaan sangat bermanfaat untuk mendorong kepercayaan dan peningkatan donasi yang berkelanjutan. Evaluasi juga membantu dalam perancangan ulang kegiatan logistik kemanusiaan sebagai respons terhadap bencana berikutnya.

Kemitraan antara pihak penyanggah dana, depot logistik kemanusiaan, penyalur distribusi bantuan dan pemerintah setempat dapat dibangun pada suatu area tertentu melalui komunikasi dan koordinasi untuk menghindari duplikasi kegiatan

yang tidak perlu, penerima bantuan yang sama atau pemborosan.

Untuk kedepan kiranya perlu ada pembahasan tentang logistik kemanusiaan yang berskala besar, menggunakan panduan kinerja operasional dan anggaran yang terukur, serta beragam pihak dan kepentingannya yang perlu diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B. R., Nugraha, O. C., Maryani, F., & Supandi, H. (2023). PEDULI ARO GAPOPIN UNTUK GEMPA CIANJUR DI CUGENANG JAWA BARAT. *Jurnal Peduli Kesehatan Mata*, 1(1). <https://ejournal.arogapopin.ac.id/index.php/pkm/article/view/130>
- Adiansyah, J. S., & Matrani, B. A. F. (2021). Belajar dari KKN Kebencanaan: Pola Distribusi Bantuan Paska Gempa Lombok antara MDMC dan BPBD. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 340–347. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.4247>
- Aditya, M. R. B., Fajrianti, A. A., Abdurrahman, Muh. A., M., S. H. P. B., Maulana, S. Ang., & Irdianti, I. (2021). Asesmen dan Penyaluran Bantuan Sosial Logistik Kepada Para Korban Bencana Alam dan Non Alam di Kabupaten Gowa. *PENGABDI*, 2(2). <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i2.24974>
- Astuti, F., Iskardiyani, D., Capritasari, R., Silfina, R. O., Rachmawati, P. A., Elfina, M., Izzati, U., Krisnawati, M., & Sofyan, M. (2023). Program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Donasi terhadap Korban Gempa Bumi Cianjur 21 November 2022. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(3), 1039–1047. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8812>
- Devi, N. K., Azhari, M., Feriandy, Basir, A., Nugraha, A., Priyono, S., Nurakhim, B., & Zendratno, Y. (2023). MEMBANGKITAN SEMANGAT EKONOMI KERAKYATAN PASCA BENCANA GUNUNG SEMERU, LUMAJANG DI DESA PRONOJIWO DAN SEKITARNYA. *Selaras: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 8–13. <https://journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/article/view/303>
- Henakin, S. T., Boleng, B., & Rawe, A. S. (2024). Penggalangan Dana dan Penyaluran Bantuan Bagi Masyarakat Korban Bencana Erupsi Gunung Lewotobi di Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2503–2507. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3300>
- Irfan, Wawomeo, A., Cahyani, S. L., Gonsalves, D., Tokan, P. K., Blasius, G., Wuan, A. O., Rif'atunnisa, & Budiana, I. (2024). Tanggapan Darurat Bencana Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Di Kabupaten Flores Timur. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 83–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.58222/pakdemas.v4i1.303>
- Ismail, A., Irfan, A., Irwan, A., Mulkim, A., & Lenas, M. N. J. (2023). Penyaluran Bantuan Bencana Dan Keterpenuhan Kebutuhan Korban Bencana Banjir Bandang Masamba. *Jurnal Abdimas Resoku*, 1(1), 5–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.58191/jares.v1i1.102>
- Kurnia, G., Zulvia, F. E., & Ridhosari, B. (2023). Penanganan Pasca Bencana Siklon Tropis Seroja melalui Logistik Kemanusiaan dengan Kepner-Tregoe Situation Appraisal. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 204–214. <https://doi.org/10.31334/jks.v5i2.2782>
- Maheswari, H., Putri, K. B., Pradipta, Z. A., & Darmawan, I. (2024). Smart Living Technology dalam Administrasi Online di Jakarta. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1226–1231. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/ampoenv2i3.2478>
- Meinanda, C., & Arsanti, M. (2024). ANALISIS SEMANTIK PUISI "AKU" KARYA CHAIRIL ANWAR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 517–519. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/ampoenv2i2.2110>
- Mubarok, A. Z., & Nugraha, F. (2024). SISTEM INFORMASI ALOKASI BANTUAN LOGISTIK DI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KUDUS. *PROFICIO: Jurnal Abdimas FKIP UTP*, 6(1), 1098–1107. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4487>
- Rawe, A. S., Welu, F., Tola, D., & Miten, A. O. (2021). PENYALURAN BANTUAN BENCANA ALAM DAN KETERPENUHAN KEBUTUHAN KORBAN BENCANA

- KEBAKARAAN DI RUMAH ADAT DESA NGGELA KABUPATEN ENDE FLORES. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 28. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3879>
- Saleh, M., Khairani, C., Muttaqim, H., Rasyidin, M., & Nova, N. (2021). Pemberian Bantuan Kemanusiaan Korban Bencana Banjir Di Kabupaten Aceh Utara. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 73–77. <https://doi.org/10.51179/pkm.v4i2.227>
- Saputri, L. A., BD, F., & Merry, Y. A. (2024). Pemanfaatan Video Animasi untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana pada Ibu Hamil, Nifas dan Menyusui di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendikia Jenius*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.70920/pengabmaskes.v1i2.31>
- Sianturi, F. D. S., Sulton, A., Saâ€™Madah, A. I., Ramadhani, F., Hafid, A. A., Sari, S. N., Maulana, R., & Ridayati. (2024, November 14). EVALUASI GUDANG LOGISTIK BERDASARKAN OBSERVASI DI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN BANTUL DALAM MENGHADAPI BENCANA ANCAMAN MEGATHRUST PANTAI SELATAN JAWA. *Prosiding Seminar Nasional ReTII ke-19 (Edisi Pengabdian Kepada Masyarakat)*. <https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/5379>
- Subroto, D. E., Fidziah, & Warman, C. (2023). PENYALURAN BANTUAN PEDULI KEMANUSIAAN KORBAN GEMPA CIANJUR, JAWA BARAT. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i1.33>
- Sumatirta, E., Naim, A., Hadi, H. S., Wulandari, S., & Istiyono, Y. P. (2023). BANTUAN LOGISTIK KEPADA KORBAN BENCANA ALAM YANG TERKENA GEMPA BUMI DI DESA CIPUTRI KECAMATAN PACET CIANJUR JAWA BARAT. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat (JIPAM)*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.55883/jipam.v3i1.59>
- Susilawati, N., Amira, E. N., Naim, M., & Kurniati. (2025). PERAN GURU PAI DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG HARMONIS ANTARA PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 48–56.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32672/ampoenv3i1.3413>